

Presented by :
M Anang Firmansyah

Pengertian Organisasi

Robbins (2003: 4) berpendapat bahwa organisasi adalah unit sosial yang dengan sengaja diatur, terdiri atas dua orang atau lebih, yang berfungsi secara relatif terns menerns untuk mencapai sasaran atau serangkaian sasaran bersama. Artinya organisasi merupakan kelompok sosial yang dipimpin dan mempunyai tujuan bersama baik secara individu maupun kelompok yang mempunyai sifat berkesinambungan.

Gibson *et al.* (1996: 6) berpendapat bahwa organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai individu secara sendiri-sendiri. Berdasarkan definisi tersebut organisasi adalah suatu ranah sosial yang mempunyai tujuan secara efektif dan efisien baik secara individu maupun kelompok. Tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi tergantung pada pimpinan dalam mengaturnya. Oleh karena itu organisasi memerlukan suatu pedoman berupa asas-asas organisasi.

Menurut Sumami dan Soeprihanto (1999: 179), asas-asas organisasi adalah; perumusan tujuan yang jelas, departemenisasi, pembagian kerja, koordinasi, pelimpahan wewenang, rentang kendali, jenjang organisasi, kesatuan perintah, fleksibilitas, berkelanjutan, dan keseimbangan. Pemimpin organisasi harus terampil menangani orang (*people skills*). Akhirnya ada disiplin ilmu sendiri yang

secara lazim disebut Perilaku Organisasi (*Organizational Behavior*).

Ott (1996: 17) berpendapat bahwa hal-hal yang dibicarakan atau dibahas dalam Perilaku Organisasi (*Organizational Behavior*) adalah: motivasi, perilaku kelompok dan antar lingkungan kerja secara individual, kekuatan dan pengaruhnya, dan organisasi perubahan.